

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemungutan dan kontribusi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dimana dalam penelitian ini tidak menguji hubungan antara variabel, melainkan menjawab dan mendeskripsikan masing-masing variabel dalam penelitian. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data sekunder, yakni Laporan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyumas dari tahun 2018 sampai 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak daerah dengan persentase tertinggi pertama pada tahun 2018-2022 adalah Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan memiliki persentase 111% yang tergolong sangat efektif dengan total target sebesar 34.132.208.857 dan realisasinya sebesar 36.010.392.062. Pajak Reklame dan Pajak Parkir memperoleh tingkat efektivitas tertinggi kedua pada tahun 2018-2022 yang memiliki persentase sama 106% dengan kategori sangat efektif. Tingkat efektivitas tertinggi ketiga pada tahun 2018-2022 adalah Pajak Air Bawah Tanah dengan persentase 104% yang tergolong sangat efektif. Berbeda halnya dengan Pajak Hiburan memiliki tingkat efektivitas terendah pertama dalam kurun waktu 5 tahun dengan persentase 84% yang tergolong cukup efektif, dimana total target ditetapkan sebesar 23.209.047.500 dan realisasinya hanya mencapai 17.214.365.088. Pajak Hotel dan Restoran memiliki tingkat efektivitas terendah kedua dan ketiga dengan persentase berturut turut sebesar 94% dan 97%. Secara keseluruhan tingkat efektivitas pajak daerah dalam kurun waktu 5 tahun tergolong efektif dengan persentase 98%, dimana total target yang ditetapkan sebesar 1.171.342.766.578, sedangkan realisasinya mencapai 1.139.313.774.114.

Tingkat kontribusi menunjukkan pada tahun 2018-2022 dengan persentase kontribusi tertinggi pertama diperoleh Pajak Penerangan Jalan (PPJ) dengan persentase 10,15% yang dikategorikan kurang, dimana total realisasi sebesar 351.667.347.789 dan realisasi PAD nya sebesar 3.465.224.3633.638. PBB-P2 memberikan kontribusi tertinggi kedua pada tahun 2018-2022 sebesar 8,36% yang dikategorikan sangat kurang dengan total realisasi PBB-P2 sebesar 289.413.848.661. Pajak BPHTB telah memberikan kontribusi tertinggi ketiga sebesar 7,67% yang dikategorikan sangat kurang dengan total realisasi BPHTB sebesar 265.024.176.762. Berbeda halnya, Pajak Air Bawah Tanah memberikan kontribusi terendah pertama terhadap PAD pada tahun 2018-2022 sebesar 0,20% yang dikategorikan sangat kurang dengan total realisasinya sebesar 6.935.326.713. Pajak Parkir dan Hiburan telah memberikan kontribusi terendah kedua dan ketiga pada tahun 2018-2022 berturut-turut sebesar 0,22% dan 0,51%. Secara keseluruhan, kontribusi pajak daerah terhadap PAD pada tahun 2018-2022 sebesar 33% yang dikategorikan sedang.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Daerah, PAD

SUMMARY

This study aims to determine the effectiveness of local tax revenue collection and contribution in Banyumas Regency in 2018-2022. The research method used in this research is a quantitative descriptive analysis method where this research does not examine the relationship between variables, but instead answers and describes each variable in the study. The data taken in this study is in the form of secondary data, namely the Banyumas District Original Revenue Report from 2018 to 2022.

The results of the study show that the level of effectiveness of local taxes with the first highest percentage in 2018-2022 is the Non-Metal and Rock Mineral Tax with a percentage of 111% which is classified as very effective with a total target of 34,132,208,857 and a realization of 36,010,392,062. Advertising Tax and Parking Tax obtained the second highest level of effectiveness in 2018-2022 which has the same percentage of 106% in the very effective category. The third highest level of effectiveness in 2018-2022 is the Underground Water Tax with a percentage of 104% which is classified as very effective. In contrast, Entertainment Tax has the first lowest level of effectiveness in a period of 5 years with a percentage of 84% which is quite effective, where the total target set was 23,209,047,500 and the realization only reached 17,214,365,088. Hotel and Restaurant Taxes have the second and third lowest effectiveness rates with respective percentages of 94% and 97%. Overall the level of effectiveness of local taxes within 5 years is classified as effective with a percentage of 98%, where the total target set is 1,171,342,766,578, while the realization reaches 1,139,313,774,114.

The contribution rate shows that in 2018-2022 the first highest contribution percentage was obtained by Street Lighting Tax (PPJ) with a percentage of 10.15% which was categorized as lacking, where the total realization was 351,667,347,789 and the PAD realization was 3,465,224,3633,638. PBB-P2 made the second highest contribution in 2018-2022 of 8.36% which was categorized as very lacking with a total realization of PBB-P2 of 289,413,848,661. BPHTB taxes gave the third highest contribution of 7.67% which was categorized as very lacking with a total BPHTB realization of 265,024,176,762. In contrast, the Underground Water Tax provides the first lowest PAD contribution in 2018-2022 of 0.20% which is categorized as very lacking with a total realization of 6,935,326,713. Parking and Entertainment Tax made the second and third lowest contributions in 2018-2022 of 0.22% and 0.51%, respectively. Overall, the regional tax contribution to PAD for 2018-2022 is 33% which is categorized as moderate.

Keywords: *Effectiveness, Contribution, Local Tax, PAD*